



ISSN 2685-2233

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS V

*“Kebangkitan Agribisnis
Pasca Pandemi Covid-19”*

**Aula Fakultas Pertanian Universitas Galuh
03 April 2021**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GALUH
2021**

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS V

**"KEBANGKITAN AGRIBISNIS
PASCA PANDEMI COVID-19"**

Universitas Galuh, 3 April 2021

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH CIAMIS
2021**

**Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis V
"Kebangkitan Agribisnis Pasca Pandemi Covid-19"**

Susunan Panitia:

PELINDUNG : Ketua Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis
Rektor Universitas Galuh
PENANGGUNGJAWAB : Dekan Fakultas Pertanian Universitas Galuh
KETUA : Ivan Sayid Nurahman, S.P., M.P.
SEKRETARIS : Benidzar M. Andrie, S.P., M.P.
BENDAHARA : Saepul Aziz, S.P., M.P.

SEKSI-SEKSI:

1. Kesekretariatan
Ketua : Ir. H. Budi Setia, M.M.
Anggota : Ali Nurdin, A.Md.
Rizaldy Irsyad Fathurohman
2. Acara
Ketua : Ane Novianty, S.P., M.P.
Anggota : Tiktiek Kurniawati, S.H., M.M.
Iis Krisnawati, A.Md.
Heni Herlina, S.T.
3. Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi
Ketua : Ir. Sudrajat, M.P.
Anggota : Rian Kurnia, S.P., M.P.
Irwan Apriansyah
Risman Risyanto
4. Konsumsi
Ketua : Yanti Indrawati, S.E.
Anggota : Anisa Puspiatasari, S.P., M.P.

Reviewer:

Dini Rochdiani
Trisna Insan Noor
Iwan Setiawan
Ane Novianty
Benidzar M. Andrie
Rian Kurnia
Ivan Sayid Nurahman

Editor:

Agus Yuniawan Isyanto
Muhamad Nurdin Yusuf
Budi Setia
Sudrajat
Dani Lukman Hakim

Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis V
Kebangkitan Agribisnis Pasca Pandemi Covid-19

ISSN 2685-2233

Editor :

Agus Yuniawan Isyanto (dkk.)

Desain Sampul :

Ali Nurdin, A.Md.

Desain Tata Letak :

Rizaldy Irsyad Fathurohman
Irwan Apriansah

Penerbit :

Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis

Redaksi :

Jl. R.E. Martadinata No. 150
Ciamis 46274
Tel +622652754011
Fax +6265776787
Email: agribisnisfaperta@unigal.ac.id

Cetakan pertama, Mei 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Prosiding ini merupakan publikasi dari paparan dan gagasan para pembicara kunci (*keynote speaker*), pembicara tamu (*invited speaker*) dan hasil penelitian dari para pemakalah pada Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis V & *Call for Paper* yang dilaksanakan pada tanggal 3 April 2021 di Universitas Galuh Ciamis.

Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap berbagai sektor khususnya Agribisnis. Hal tersebut merupakan sebuah tantangan dalam mencapai keberhasilan setelah pandemi Covid-19, hal ini lah yang mendasari para peneliti mendiskusikannya dalam kegiatan seminar nasional ini yang bertema “Kebangkitan Agribisnis Pasca Pandemi Covid-19”.

Prosiding seminar nasional ini memuat makalah dari Dr. Ir. Arifin Rudiyanto, MSc (Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional), dan Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani AR. (Rektor Universitas Brawijaya), serta makalah hasil penelitian yang dipresentasikan secara *online (Zoom Meeting)*.

Prosiding ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan penelitian terkait dengan regenerasi petani. Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan prosiding ini.

Ciamis, Juli 2021

Tim Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
 KEYNOTE SPEECH	
Kebangkitan Agribisnis Pasca Pandemi Covid-19 Dr. Ir. Arifin Rudiyanto, MSc. (Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional).....	
	1
 SEMINAR NASIONAL	
Prospek Agribisnis Pasca Pandemi Covid-19 Prof. Dr. Ir. Nuhfil hanani AR. (Rektor Universitas Brawijaya)	
	10
 SIDANG PARALEL	
BREAKOUT ROOMS ZOOM NO 1	
DAMPAK DAN PERSEPSI BIMBINGAN TEKNIS TEKNOLOGI BUDIDAYA TABULAMPOT PADA PELAKU PERTANIAN PERKOTAAN Chery Soraya Ammatillah, Indarti Puji Lestari, Harun Pratama.....	
	33
ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERBERASAN DALAM MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN SAAT PANDEMI COVID 19 DI SUMATERA UTARA Mitra Musika Lubis, Darma Bakti, Rahmanta Ginting, dan Sri Fajar Ayu.....	
	41
PENGARUH SEKTOR PERTANIAN TERHADAP SEKTOR LAINNYA DALAM PDRB SUMATERA UTARA Agung Budi Santoso, Khadijah EL Ramija	
	51
DAMPAK PROGRAM BANTUAN ALSINTAN TERHADAP PRODUKSI TANAMAN JAGUNG Ahmad Makky Ar-Rozi.....	
	59
POTENSI DAN PERMASALAHAN DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN AGRIBISNIS CABAI MERAH DI PROVINSI SUMATERA UTARA Desi Novita, Tavi Supriana, Sirozujilam, Satia Negara Lubis.....	
	65
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KUBE-PKH DI KECAMATAN SUKAMANTRI KABUPATEN CIAMIS Tiktek Kurniawati, Ane Novianty, Benidzar M Andrie, Saepul Aziz, Anisa Puspitasari.....	
	72
ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP EKSPOR KAKAO INDONESIA Diki Marlina, Ernoiz Antriyandarti, Kusnandar.....	
	79
PENGARUH PEMBERIAN PAKAN HIJAUAN LOKAL TERHADAP PERFORMANS PERTAMBAHAN BOBOT KAMBING DI PULAU PAYUNG, KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU, PROVINSI DKI JAKARTA Syamsu Bahar, Neng Risis Sudolar dan Erna P. Astuti.....	
	86
RESPON BEBERAPA VARIETAS UNGGUL BARU PADA BUDIDAYA PADI RAMAH LINGKUNGAN Fyannita Perdhana dan Anna Sinaga.....	
	92

DINAMIKA AKSES PENGUASAAN TANAH, SISTEM USAHA TANI, DAN PILIHAN KOMODITAS: STUDI KASUS DI KAWASAN HUTAN GUNUNG KALEDONG M Gunardi Judawinata, Dianto Bachriadi.....	99
PENGUKURAN KEBERLANJUTAN PANGAN DI PROVINSI JAWA BARAT DENGAN MENGGUNAKAN INVERSE DISTANCE WEIGTED (IDW) Eka Purna Yudha, Trisna Insan Noor, Pandi Pardian, Nur Syamsiyah.....	107
PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHA TERNAK KAMBING PERANAKAN ETAWA DENGAN DAN TANPA PAKAN TAMBAHAN KONSENTRAT Ane Novianty, Benidzar M. Andrie, Agus Yuniawan Isyanto, Anisa Puspitasari, Saepul Aziz.....	116
 BREAKOUT ROOMS ZOOM NO 2	
EFISIENSI TEKNIS USAHATANI PADI LAHAN SAWAH PASANG SURUT DI LOKASI <i>CENTER OF EXCELLENT</i> KAWASAN FOOD ESTATE KALIMANTAN TENGAH Rangga Ditya Yofa, Sri Suharyono, Ahmad Makky Arrozi, Miftahul Azis, Eddy Supriadi Yusuf, Syahyuti.....	121
RESPONS TANAMAN KALE TERHADAP PERLAKUAN JENIS NUTRISI DAN MEDIA AGREGAT PADA BUDIDAYA HIDROPONIK SEDERHANA Nofi A Rokhmah, Lukman Hakim, Meidatia D Anggriani.....	130
DINAMIKA HARGA DAN USAHATANI KENTANG DIENG Miftahul Azis, Rangga Ditya Yofa , Ahmad Makky Arrozi, Eddy Supriyadi Yusuf, Syahyuti.....	137
ANALISIS USAHATANI PADI PASANG SURUT DI KAWASAN FOOD ESTATE KALIMANTAN TENGAH Sri Suharyono, Syahyuti, Rangga Ditya Yofa, Ahmad Makky Arrozi, Miftahul Azis, Eddy Supriyadi Yusuf.....	146
ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SALIBU DI NAGARI SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR Dwi Evaliza, Syahyana Raesi, Nuraini Budi Astuti, Rafnel Azhari.....	153
ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CABAI MERAH BESAR (<i>CAPSINUM ANNUM L</i>) DI KECAMATAN PACET KABUPATEN CIANJUR Endang Pudji Astuti, Lira Mailena.....	160
ANALISIS TITIK IMPAS USAHATANI CABAI RAWIT DI KECAMATAN CIGALONTANG Anisa Puspitasari*, Muhammad Nurdin Yusuf, Ane Novianty, Saepul Azis, Tiekteik Kurniawati, Ivan Sayid Nurahman, Rian Kurnia, Benidzar M. Andrie.....	169
ANALISIS KINERJA PENYEBARAN DAN PERMASALAHAN PENGGUNAAN VARIETAS UNGGUL KEDELAI DI KABUPATEN CIANJUR PROVINSI JAWA BARAT Chairul Muslim, Resty Puspa Perdana, Adang Agustian	173
POLA PEMANFAATAN ALAT MESIN PERTANIAN DI KABUPATEN SAMBAS KALIMANTAN BARAT Melia Puspitasari dan Dadan Permana.....	181

PERTUMBUHAN DAN HASIL MICROGREEN SELADA PADA BEBERAPA JENIS NUTRISI DAN MEDIA TANAM YANG DIBUDIDAYAKAN SECARA OUTDOOR Indarti Puji Lestari, Iskandar Zulkarnaen, Diah Pangesti.....	191
PENGARUH VARIASI BUMBU DAN LAMA PENYIMPANAN TERHADAP TINGKAT KESUKAAN DAN KANDUNGAN PROTEIN TEMPE BACEM Andi Maslia Tenrisau Adam, Rosmiati, Iskandar Alwan.....	198
INTENSITAS PENGGUNAAN LAHAN KERING PADA TANAMAN JAGUNG DI KABUPATEN MAJALENGKA Ida Marina, Adi Oksifa Rahma Harti, Syafrullah Salman.....	207
KORELASI KOMPONEN PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH PADA APLIKASI PEMUPUKAN NPK Kiki Kusyaeri Hamdani dan Heru Susanto.....	213
 BREAKOUT ROOMS ZOOM NO 3	
PENGERINGAN BAWANG MERAH MENGGUNAKAN IN STORE DRYING MENEKAN WAKTU DAN BIAYA Heru Susanto, Dian Histifarina, dan Dika Kadarwati.....	217
POTENSI EKONOMI USAHA TERNAK KELINCI PEDAGING DI DATARAN RENDAH Wylla Sylvia Maharani, Neng Riris Sudolar, Syamsu Bahar.....	224
BUDIDAYA UBI KAYU DI DAERAH KARST GUNUNGKIDUL D.I. YOGYAKARTA Arif Anshori, Tri Endar Suswatiningih dan Purwadi.....	231
KAJIAN BEBERAPA VUB DENGAN PAKET TEKNOLOGI LARGO SUPER PADA LAHAN MARGINAL DI JAWA BARAT Yanto Surdianto, Bambang Sunandar, Kurnia, Agus Nurawan dan Nana Sutrisna.....	236
PEMANFAATAN ALAT PANEN COMBINE HARVESTER DI KECAMATAN UJUNGJAYA KABUPATEN SUMEDANG Kurnia, Dini Rochdiani, dan Eti Suminartika.....	244
PERSEPSI PETERNAK TERHADAP INOVASI TEKNOLOGI PETERNAKAN MENDUKUNG KINERJA PRODUKSI DAN REPRODUKSI TERNAK SAPI POTONG Erni Gustiani dan Yayan Rismayanti.....	254
INTRODUKSI FORMULASI PAKAN KONSENTRAT UNTUK MENINGKATKAN PBBH SAPI POTONG DI WILAYAH KOORPORASI BRAHMAN SEJAHTERA – KABUPATEN SUBANG Siti Lia Mulijanti, Erni Gustiani dan Taemi Fahmi.....	263
KERAGAAN PRODUKSI, DISTRIBUSI DAN KETERSEDIAAN BENIH VUB KEDELAI DI SENTRA PRODUKSI KEDELAI Amalia Ulpah, Catur Oktavian Indri.....	272
PENGARUH PROFIL EMOSI DAN SENSORI ICE CREAM DARI VCO PROSES BASAH DAN KERING DENGAN PENAMBAHAN KOLANG-KALING Adhitya Yudha Pradhana, Inayah Bamatraf, dan Linda Trivana.....	279
ANALISIS USAHA PEMELIHARAAN TERNAK ITIK DI DESA WINERU KECAMATAN POIGAR KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW PROVINSI SULAWESI UTARA Lidya S. Kalangi, Jolanda K. J. Kalangi.....	290

PENGKAJIAN PENGENDALIAN WERENG BATANG COKLAT (Nilaparvata lugens) PADA TANAMAN PADI Agus Nurawan, Yanto Surdianto.....	296
BUDIDAYA TANAMAN SELEDRI (Apium graveolens L.) SISTEM AQUAPONIK DAN HIDROPONIK di DKI Jakarta Emi Sugartini, Maryam Nadya Britany, Lorenta In Harianto.....	302
USAHATANI SAGU BERKELANJUTAN Asthutiiirundu.....	308
KAJIAN BEBERAPA VUB DENGAN PAKET TEKNOLOGI LARGO SUPER PADA LAHAN MARGINAL DI JAWA BARAT Yanto Surdianto, Ratna Sari, Bambang Sunandar, Kurnia, Agus Nurawan dan Nana Sutrisna.....	318
 BREAKOUT ROOMS ZOOM NO 4	
MANAJEMEN RANTAI PASOK BERAS LOKAL DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 Abdul Sabur, Retna Qomariah, Lira Mailena.....	326
ANALISA KONTEN DISEMINASI PANGAN LOKAL PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM Enti Simawati, Diandra Rahma Adinegoro.....	336
BAURAN PEMASARAN PRODUK RAJUNGAN KALENG DI PT. PHILLIPS SEAFOOD INDONESIA KABUPATEN PEMALANG Aisya Ayu Prawitasari, Pujiati Utami.....	345
PEMASARAN KOPI ARABIKA OLEH PETANI DI KABUPATEN ENREKANG DAN TANA TORAJA Diany Faila Sophia Hartatri, Fitria Yuliasmara, Novie Pranata Erdiansyah, Alvin Rizky Ramadhani, Sholahudin Akbar.....	352
RANTAI PASOK DAN SISTEM LOGISTIK UDANG VANAMEI DI PROVINSI BALI Rismutia Hayu Deswati dan Risna Yusuf.....	358
KELAYAKAN USAHATANI SISTEM TUMPANGSARI CABAI MERAH DAN BAWANG MERAH Benidzar M Andrie, Ane Novianty, Anisa Puspitasari, Tiktiak Kurniawati, Saepul Aziz.....	367
RESPON PETANI KEDELAI TERHADAP PROGRAM DESA MANDIRI BENIH DI DESA JATIWARAS KECAMATAN JATIWARAS KABUPATEN TASIKMALAYA Ivan Sayid Nurahman, Sudradjat, Rian Kurnia, Muhamad Nurdin Yusuf, Saepul Aziz, Anisa Puspitasari	374
ANALISIS DAYA SAING BIJI KOPI INDONESIA DIPASAR GLOBAL Saepul Aziz, Ivan Sayid Nurahman, Sudradjat, Agus Yuniawan Isyanto, Rian Kurnia, Muhamad Nurdin Yusuf, Budi Setia, Tiktiak Kurniawati, Benidzar M Andrie, Ane Novianty, Anisa Puspitasari.....	382
KERAGAAN USAHATANI KEDELAI PADA AGROEKOSISTEM SAWAH DAN DARAT Rian Kurnia, Muhamad Nurdin Yusuf, Sudrajat , Ivan Sayid Nurahman , Saepul Aziz ..	386

BREAKOUT ROOMS ZOOM NO 5

PEMASARAN KOPI PADA ERA KE TIGA DI KABUPATEN KUNINGAN COFFEE MARKETING IN THE THIRD ERA IN KUNINGAN DISTRICT Wachdijono, Akhmad Jaeroni.....	392
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PILIHAN POLA TANAM PADA AGROEKOSISTEM LAHAN SAWAH Rangga Ditya Yofa, Sumaryanto.....	403
STRATEGI PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KORPORASI PETANI Sri Suharyono, Syahyuti, Rangga Ditya Yofa, Miftahul Azis, Eddy S Yusuf, Ahmad Makky Arrozi.....	411
POTENSI, PELUANG DAN TANTANGAN PENERAPAN CORPORATE FARMING DI KECAMATAN JETIS, KABUPATEN BANTUL, YOGYAKARTA Yoshi Tri Sulistyaningsih.....	418
URGENSI TOKO TANI INDONESIA DALAM DISTRIBUSI DAN AKSES KOMODITAS PANGAN Juni Hestina, Iwan Setiajie Anugerah, Sri Wahyuni, dan Erma Suryani.....	426
STRATEGI DISEMINASI INOVASI TEKNOLOGI PERTANIAN DALAM Mendukung HILIRISASI TEKNOLOGI Amalia Ulpah, Enti Sirnawati, Ume Humaedah.....	436
DAMPAK PENDAMPINGAN BERBASIS INOVASI TEKNOLOGI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI Mendukung KETAHANAN PANGAN Yennita Sihombing, Slamet Hartanto.....	445
DAMPAK BIMBINGAN TEKNIS TERHADAP PENGETAHUAN PETANI PADA PENINGKATAN PRODUKSI PADI DI KOTA SALATIGA Niluh Putu Ida Arianingsih, Anggi Sahru Romdon, Komalawati.....	454
KELEMBAGAAN KORPORASI PETANI BERBASIS KOMODITAS JAGUNG DI LOMBOK TIMUR NUSA TENGGARA BARAT I Putu Cakra Putra Adnyana, Yohanes Gili Bulu, Mardiana, Sylvia Kusumaputri Utami.....	464
POTENSI PENGEMBANGAN PADI INPARI NUTRIZINC Mendukung PENANGANAN STUNTING DI JAWA BARAT Irma Noviana, Bebet Nurbaeti, Yati Haryati, Tri Hastini.....	473
POTENSI PEMANFAATAN SUMBER PAKAN LOKAL DALAM PENGEMBANGAN USAHA TERNAK SAPI POTONG DI KABUPATEN SUBANG Taemi Fahmi, Erni Gustiani ¹ dan Dedi Sugandi.....	482
COCOPEAT, MEDIA TANAM EFEKTIF UNTUK MICROGREEN SELADA BETAWI Ferdhi Isnan Nuryana, Nofi A. Rokhmah, Silla Sisriana.....	490
PEMBIBITAN PEPAYA MERAH DELIMA MENGGUNAKAN NAUNGAN DI KOTA BOGOR Kiki Kusyaeri Hamdani dan Agus Nurawan.....	495
KAPASITAS PETANI PADI SAWAH DALAM MENERAPKAN PERTANIAN ORGANIK DI DESA CIPEUNDEUY KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PURWAKARTA Rohayati Suci Indrianingsih, Enok Sumarsih, Riantin Hikmah Widi.....	500

ANALISIS POLA KEMITRAAN DAN KELAYAKAN USAHA TERNAK AYAM KAMPUNG UNGGUL BALITBANGTAN (KUB) Resty Puspa Perdana, Adang Agustian, Chairul Muslim	511
ANALISIS KINERJA PENYEBARAN DAN PERMASALAHAN PENGGUNAAN VARIETAS UNGGUL PADI DI KABUPATEN CIANJUR PROVINSI JAWA BARAT Adang Agustian, Resty Puspa Perdana dan Chairul Muslim	520

KERAGAAN USAHATANI KEDELAI PADA AGROEKOSISTEM SAWAH DAN DARAT

Rian Kurnia*, Muhamad Nurdin Yusuf, Sudrajat,
Ivan Sayid Nurahman, Saepul Aziz

Fakultas Pertanian Universitas Galuh
Jl. R. E. Martadinata No. 150 Ciamis, 46274 Jawa Barat
*Email: rian.agribusiness@gmail.com

ABSTRAK

Kebutuhan kedelai dalam negeri yang tinggi tidak diimbangi dengan tingginya produksi kedelai dalam negeri, hal ini mendorong pemerintah mengimpor kedelai dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan. Ketergantungan kedelai impor tidak boleh dibiarkan maka perlu dikaji lebih jauh, mengenai usahatani kedelai pada agroekosistem (sawah dan darat). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaan budidaya kedelai yang meliputi teknis budidaya kedelai serta biaya, penerimaan, pendapatan, dan R/C dari usahatani kedelai per hektar per satu musim tanam. Sampel diambil menggunakan *Multistage Cluster Random Sampling*, maka diperoleh sampel sebanyak 127 orang dari populasi petani kedelai sebanyak 85 orang, 52 petani di lahan sawah dan 75 petani di lahan darat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani kedelai diawali dengan pemilihan varietas dan penanaman, pengolahan lahan, pemupukan, pengendalian hama penyakit, panen dan pascapanen. Rata-rata biaya total usahatani kedelai per hektar per satu musim tanam di lahan sawah adalah Rp. 4.022.116,20, sedangkan di lahan darat adalah Rp.4.334.473,97, dengan penerimaan sebesar Rp. 9.268.806,23 dan Rp. 8.933.032,10 untuk lahan darat. Rata-rata pendapatan usahatani kedelai di lahan sawah adalah Rp. 5.246.690,03, dan di lahan darat sebesar Rp.4.598.558,12, hal ini menunjukkan bahwa usahatani kedelai baik di lahan sawah maupun lahan darat sama-sama menguntungkan. R/C rata-rata usahatani lahan sawah adalah 2,30 dan untuk usahatani lahan darat 2,06, menunjukkan bahwa $R/C > 1$ maka usahatani kedelai di Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya dikatakan layak diusahakan.

Kata kunci : Usahatani, Kedelai, Biaya, Penerimaan, R/C

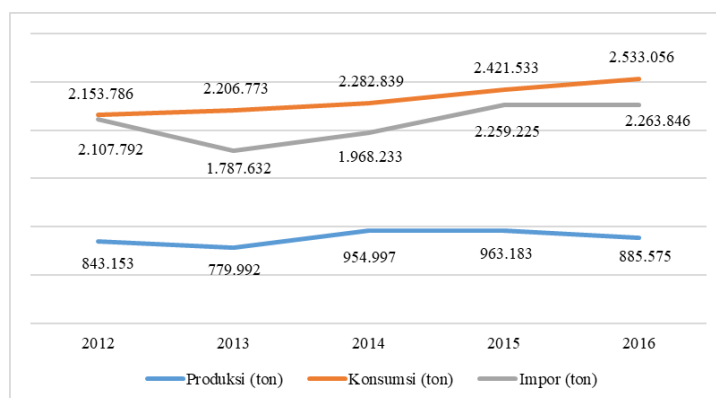
ABSTRACT

High needs domestic soybean are not balanced with an increase in domestic soybean production, this encourages the government to need soybeans from abroad to sufficient needs. Soybean dependence is important not to be ignored so it needs to be studied further, about soybean cultivation in agroecosystems (rice fields and dry land). This study discusses soybean cultivation which soybean planting techniques, costs, revenues, and R/C from soybean cultivation per hectare per one planting season. Samples were take an using Multistage Cluster Random Sampling, then a sample of 127 people was obtained from a total of 85 farmers, 52 farmers in rice fields and 75 farmers in dry land. The results showed that soybean cultivation begins with the selection of varieties and planting, land management, fertilization, pest control, harvest and post-harvest. The average total cost of planting soybeans per hectare in the planting season is Rp. 4,022,116.20, while on land the land was Rp.4,334,473.97, with revenues of Rp. 9,268,806.23 and Rp. 8,933,032.10 for dry land. The average income of soybean cultivation in rice fields is Rp. 5,246,690.03, and on dry land as much as Rp. 4,598,558.12, this shows that soybean cultivation in both rice field and dry land is equally beneficial. The average R / C for rice field cultivation is 2.30 and dry land cultivation 2.06, it shows that $R / C > 1$, so soybean cultivation in Jatiwaras Subdistrict, Tasikmalaya Regency is feasible.

Keywords: Farming, Soybeans, Costs, Receipts, R / C

PENDAHULUAN

Rata-rata kebutuhan kedelai per tahun adalah 2,2 juta ton. Pemenuhan kebutuhan kedelai sebanyak 67,99 persen harus diimpor dari luar negeri (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian, 2017)



Sumber: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2017

Gambar 1. Produksi, konsumsi dan impor kedelai 2012-2016

Gambar 1 menunjukkan kesenjangan antara produksi kedelai dan konsumsi kedelai di Indonesia masih sangat jauh. Hal tersebut menunjukkan bahwa impor masih menjadi cara untuk memenuhi kebutuhan kedelai dalam negeri. Peningkatan produksi kedelai baik dari kuantitas maupun kualitas terus diupayakan oleh pemerintah, baik ekstensifikasi maupun intensifikasi. Pengembangan komoditas kedelai untuk menjadi komoditas unggulan sub sektor tanaman pangan perlu mendapat dukungan dari semua pihak yang terkait. Dalam mendukung program swasembada kedelai Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tasikmalaya memperluas lahan tanam kedelai pada tahun 2017 seluas 2.000 hektare. Selain memperluas lahan tanam kedelai seluas 2.000 hektar juga dilakukan perbaikan irigasi dan penyuluhan kepada petani dalam upaya peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM) di Kabupaten Tasikmalaya. Perluasan lahan tanam untuk tanaman kedelai dilakukan di Kecamatan Cipatujah, Jatiwaras, Cikalong, Pancatengah, Culamega dan Salopa (Dinas pertanian Kabupaten Tasikmalaya, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman budidaya kedelai yang meliputi teknis budidaya kedelai serta biaya, penerimaan, pendapatan, dan R/C dari usahatani kedelai per hektar per satu musim tanam pada Agroekosistem darat dan sawah.

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara survei, wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara dilakukan dengan cara melukan wawancara langsung terhadap petani responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya serta mengadakan pengamatan (observasi) ke lapangan. Wawancara (*interview*) dilakukan langsung ke petani yang bersangkutan, Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi dari instansi yang terkait seperti, Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Tasikmalaya, BP3K Kecamatan Jatiwaras, serta studi kepustakaan terkait dengan penelitian ini. Pada penelitian ini dilakukan pengambilan sampel dengan *Multistage Cluster Random Sampling*, Langkah pertama yang dilakukan untuk menentukan responden adalah menentukan dua Desa terpilih sebagai lokasi penelitian yang megusahakan kedelai di

agroekosistem sawah dan darat, maka terpilih dua desa yaitu Desa Jatiwaras (agroekosistem darat) dengan populasi 109 petani dan desa Desa papayan (agroekosistem sawah) dengan populasi petani 76. Setelah diketahui populasi petani kedelai sebanyak 185 orang petani, maka dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan nilai α^2 0,05 maka diperoleh sampel 127 dengan proporsi 75 petani pada agroekosistem darat dan 52 petani untuk agroekosistem sawah. Metode analisis yang digunakan untuk keragaan usahatani akan dianalisis secara deskriptif dan analisis usahatani meliputi analisis biaya, penerimaan, pendapatan dan R/C (Soekartawi, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keragaan usahatani kedelai pada agroekosistem darat dan sawah meliputi: 1) Pemilihan varietas dan penanaman, Varietas kedelai yang ditanam di lokasi penelitian adalah Grobogan, yang merupakan benih bantuan pemerintah dalam program pengembangan kedelai di lokasi penelitian. Sebelum ditanam benih terlebih dahulu dicampur dengan *rhizobium* yang bermanfaat untuk membentuk bintil akar dan mengikat N (nitrogen) dari udara.

Sebelum ditanam benih terlebih dahulu dicampur dengan *rhizobium* yang bermanfaat untuk membentuk bintil akar dan mengikat N (nitrogen) dari udara. Penggunaan benih di agroekosistem sawah dan darat berbeda, karena jarak tanam kedelai di agroekosistem sawah mengikuti jarak tanam padi karena ditanam di bekas rumpun tanaman padi, sedangkan di agroekosistem darat kedelai ditanam mengikuti jarak tanam sesuai anjuran penyuluh pertanian di lokasi penelitian. 2) pengolahan lahan, penanaman kedelai di agroekosistem sawah dilakukan tanpa olah tanah, dengan cara menugal bekas rumpun padi setelah padi dipanen, jadi jarak tanam kedelai mengikuti jarak tanam padi, setelah ditanami kemudian jerami padi dimanfaatkan sebagai mulsa untuk menjaga kelembaban tanah dan mengurangi penguapan. Pada agroekosistem darat kedelai ditanam pada musim tanam pertama yaitu bulan Februari-Maret tanah diolah dengan cara dibajak menggunakan Cultivator yang merupakan bantuan dari pemerintah dan dikelola oleh kelompok tani. Kemudian dibuat saluran drainase setiap 4 m, sedalam 20-25 cm, lebar 20 cm. Pembuatan saluran drainase dimaksudkan untuk mencegah terjadinya penggenangan air, karena tanaman kedelai tidak tahan terhadap genangan. 3) Pemupukan, pupuk yang digunakan dalam berusahatani kedelai yaitu pupuk organik cair dan pupuk organik granula, yang merupakan bantuan dari pemerintah dalam program pengembangan kedelai, di agroekosistem darat selain menggunakan pupuk dari bantuan juga menambahkan pupuk NPK majemuk dengan harapan hasil panen yang optimum, sedangkan di agroekosistem sawah petani tidak melakukan penambahan pupuk selain dari bantuan pemerintah karena petani berasumsi masih ada residu pupuk dari tanam padi sebelumnya. 4) pengendalian hama, Penggunaan pestisida di lokasi penelitian dilakukan sesuai dengan petunjuk teknis, karena untuk pestisida petani menerima bantuan dari pemerintah dengan dosis sesuai dengan kebutuhan per luas lahan, yaitu 1 liter per hektar, walaupun ada pengurangan atau penambahan dosis itu tidak akan jauh dari dosis yang dianjurkan, petani di lokasi penelitian tidak menunggu serangan ketika melakukan aplikasi pestisida, "mencegah lebih baik daripada mengobati" tutur para petani di lokasi penelitian, petani melakukan penyemprotan pada fase pengisian polong pada umur > 40 HST. 5) Panen dan pasca panen, Pemanenan kedelai di lokasi penelitian dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara diarit dan dicabut dengan akarnya,

meskipun tidak direkomendasikan untuk memanen dengan cara mencabut, karena kotoran akan terbawa dan akar kedelai yang bisa menjadi penggembur tanah akan ikut terbawa, bukannya tanpa alasan petani melakukan pemanenan dengan cara dicabut, petani takut dengan sisa tanaman kedelai yang tajam akan membahayakan jika terinjak, walaupun tidak sedikit petani yang memanen dengan cara diarit. Penanganan pascapanen yang terdiri dari penjemuran brangkasan tanaman, perontokan, pengeringan, pembersihan, dan penyimpanan biji.

Analisis usahatani kedelai pada agroekosistem sawah dan darat meliputi: 1) Biaya usahatani, Biaya usahatani kedelai yaitu biaya yang dikeluarkan oleh petani responden, semua pengeluaran yang dinyatakan dengan uang yang diperlukan untuk menghasilkan sesuatu produk dalam suatu periode produksi. Nilai biaya dinyatakan dengan uang (rupiah). Biaya usahatani kedelai terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang nilainya tidak dipengaruhi oleh nilai produksi, sedangkan biaya variabel (*variabel cost*) adalah biaya yang nilainya dipengaruhi oleh nilai produksi dan sifatnya habis dalam satu kali proses produksi. Biaya usahatani kedelai di lahan sawah berbeda dengan di darat. Berbeda biaya total usahatani di lahan sawah adalah Rp. 4.022.116,20, sedangkan di lahan darat adalah Rp. 4.334.473,97. Biaya usahatani kedelai sangat dipengaruhi oleh tingkat penggunaan sarana produksi, seperti: benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja. 2) Penerimaan, Rata-rata harga kedelai di agroekosistem sawah adalah Rp.6.663,46 /kg sedangkan di lahan darat adalah Rp.6.513,33 /kg. Rata-rata hasil produksi untuk lahan sawah adalah 1.390,99 Kg per hektar, dan produksi lahan darat 1.371,50 Kg per hektar. Dari harga dan produksi maka petani di agroekosistem sawah mendapatkan penerimaan sebesar Rp. 9.258.806,23 dan Rp. 8.933.032,10 untuk agroekosistem darat. 3) Pendapatan, rata-rata pendapatan usahatani kedelai di agroekosistem sawah adalah Rp. 5.246.806,23, sedangkan rata-rata pendapatan usahatani kedelai di agroekosistem darat adalah Rp. 4.598.558,12, hal ini menunjukkan bahwa usahatani kedelai baik di lahan sawah maupun lahan darat sama-sama menguntungkan. 4) R/C, Indikator lainnya yang digunakan untuk menilai kinerja usahatani adalah R/C, yaitu rasio antara penerimaan dan biaya yang dikeluarkan. Semakin besar R/C maka usahatani tersebut semakin menguntungkan dan layak untuk dilakukan. R/C rata-rata usahatani agroekosistem sawah adalah 2,30 dan untuk usahatani agroekosistem darat 2,06, menunjukkan bahwa $R/C > 1$ maka usahatani kedelai di Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya dikatakan layak, sejalan dengan penelitian Bayu Nuswantara, dkk (2016) melakukan penelitian di Desa Kebinagung Kabupaten Grobogan menunjukkan nilai R/C dari usahatani kedelai adalah 1,29.

KESIMPULAN DAN SARAN

usahatani kedelai diawali dengan pemilihan varietas dan penanaman, pengolahan lahan, pemupukan, pengendalian hama penyakit, panen dan pascapanen. Rata-rata biaya total usahatani kedelai per hektar per satu musim tanam di lahan sawah adalah Rp. 4.022.116,20, sedangkan di lahan darat adalah Rp.4.334.473,97, dengan penerimaan sebesar Rp. 9.268.806,23 dan Rp. 8.933.032,10 untuk lahan darat. Rata-rata pendapatan usahatani kedelai di lahan sawah adalah Rp. 5.246.690,03, dan di lahan darat sebesar Rp.4.598.558,12, hal ini menunjukkan bahwa usahatani

kedelai baik di lahan sawah maupun lahan darat sama-sama menguntungkan. R/C rata-rata usahatani lahan sawah adalah 2,30 dan untuk usahatani lahan darat 2,06, menunjukkan bahwa $R/C > 1$ maka usahatani kedelai di Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya dikatakan layak diusahakan. Saran dari penelitian ini adalah perlukannya pembinaan teknik dari instansi pertanian mengenai penggunaan mutu yang sesuai dengan standar teknis sehingga diharapkan petani akan mendapat hasil yang optimum.

Tabel 1. Biaya Produksi, Penerimaan, Pendapatan, dan R/C Pada Agroekosistem Sawah dan Darat P Satu Musim Tanam

Uraian	Lahan Sawah		Lahan Darat	
	Biaya	Persen (%)	Biaya	Persen (%)
A. Biaya Variabel				
1. Bibit/Benih	444.220,45	17.58	391,875.04	12.68
2. Pupuk				
a) NPK	-	-	276,547.60	8.95
b) Pupuk Organik Cair	104,038.00	4.12	101,137.00	3.27
c) Pupuk Organik Granula	160,640.00	6.36	164,320.00	5.32
d) Rizhobium	63,525.00	2.51	60,561.00	1.96
3. Pestisida	150,000.00	5.94	151,500.00	4.90
4. Tenaga Kerja				
a) Pengolahan Lahan	-	-	412,133.37	13.33
c) Penanaman	364,965.87	14.44	320,340.03	10.36
f) Pemupukan	100,500.00	3.98	116,896.01	3.78
g) Penyemprotan Hama	89,250.00	3.53	108,278.68	3.50
h) Panen & Pasca Panen	1,050,000.00	41.55	987,621.42	31.95
Biaya Variabel Total	2,527,139.32	100.00	3,091,210.14	100.00
B. Biaya Tetap				
1. Sewa Lahan	1,000,000.00	66.89	832,869.21	66.99
2. Penyusutan Peralatan	162,875.54	10.89	52,502.27	4.22
3. Bunga Modal	332,101.34	22.21	357,892.35	28.79
Biaya Tetap Total	1,494,976.88	100.00	1,243,263.83	100.00
Biaya Total	4,022,116.20		4,334,473.97	
C. Produksi Dan Penerimaan				
1. Produksi	1,390.99		1,371.50	
2. Harga	6,663.46		6,513.33	
3. Penerimaan	9,268,806.23		8,933,032.10	
D. Pendapatan	5,246,690.02		4,598,558.12	
E. R/C	2.30		2.06	

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu Nuswantara, Georgius Hartono, Tinjung Mary Prihtant, 2016. Analisis Kelayakan Ekonomi Usaha Tani Kedelai di Desa Kebonagung Kabupaten Grobogan. PROSEDING KONSER KARYA ILMIAH NASIONAL Vol. 2, Agustus 2016 ISSN: 2460-5506
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Tasikmalaya. 2017. *Laporan Tahunan*. Tasikmalaya
- Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian. 2016. *Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan Kedelai*. <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/arsip-outlook/81-outlook-tanaman-pangan/431-outlook-kedelai-2016&hl=id-ID>. Diakses tanggal 11 januari 2018.

Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi. Jakarta. PT. RajaGrafindo

Zakaria, Amar K.. 2010. Dampak Penerapan Teknologi Usahatani Kedelai Di Agrosistem Lahan Kering Terhadap Pendapatan Petani. Jurnal Agrika, Volume 4 No.2, November 2010

**Daftar Hadir Pemakalah
SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS V**

No	PEMAKALAH	INSTANSI
1.	Abdul Sabur	BPTP Kalimantan Selatan
2.	Adhitya Yudha Pradhana	Balai Penelitian Tanaman Palma
3.	Adang Agustian	Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian
4.	Agung Budi Santoso	BPTP Sumatera Utara
5.	Agus Nurawan	BPTP Jawa Barat
6.	Ahmad Makky Ar-Rozi	Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian
7.	Aisyah Ayu Prawitasari	Universitas Muhammadiyah Purwokerto
8.	Amalia Ulpah	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP)
9.	Andi Maslia Tenrisau Adam	Universitas Muslim Indonesia
10.	Ane Novianty	Universitas Galuh
11.	Anisa Puspitasari	Universitas Galuh
12.	Arif Anshori	BPTP Yogyakarta
13.	Asthutiirundu	Balai Penelitian Tanaman Palma
14.	Benidzar M Andrie	Universitas Galuh
15.	Chairul Muslim	Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian
16.	Chery Soraya Ammatillah	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta, Badan Litbang Kementan
17.	Desi Novita	Universitas Islam Sumatera Utara
18.	Diany Faila Sophia Hartatri	Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia
19.	Diki Marlina	Universitas Sebelas Maret
20.	Dwi Evaliza	Universitas Andalas
21.	Eka Purna Yudha	Universitas Padjadjaran
22.	Emi Sugiartini	BPTP Jakarta
23.	Endang Pudji Astuti	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP)
24.	Enti Sirnawati	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP)
25.	Erni Gustiani	BPTP Jawa Barat
26.	Ferdhi Isnani Nuryana	BPTP Jakarta
27.	Fyannita Perdhana	BPTP Jawa Barat
28.	Heru Susanto	BPTP Jawa Barat
29.	I Putu Cakra Putra Adnyana	BPTP Nusa Tenggara Barat
30.	Ida Marina	Universitas Majalengka
31.	Indarti Puji Lestari	BPTP Jakarta
32.	Irma Noviana	BPTP Jawa Barat
33.	Ivan Sayid Nurahman	Universitas Galuh
34.	Juni Hestina	Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian
35.	Kiki Kusyaeri Hamdani	BPTP Jawa Barat
36.	Kurnia	BPTP Jawa Barat
37.	Lidya S. Kalangi	Universitas Sam Ratulangi
38.	M Gunardi Judawinata	Universitas Padjadjaran
39.	Melia Puspitasari	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Barat
40.	Melia Puspitasari	BPTP Kalimantan Barat
41.	Miftahul Azis	Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian
42.	Mitra Musika Lubis	Universitas Medan Area

43.	Niluh Putu Ida Arianingsih	BPTP Jawa Tengah
44.	Nofi A Rokhmah	BPTP Jakarta
45.	Rangga Ditya Yofa	Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian
46.	Ratna Sari	BPTP Jawa Barat
47.	Resty Puspa Perdana	Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian
48.	Rian Kurnia	Universitas Galuh
49.	Rismutia Hayu Deswati	Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan
50.	Rohayati Suci Indrianingsih	Universitas Siliwangi
51.	Saepul Aziz	Universitas Galuh
52.	Siti Lia Mulijanti	BPTP Jawa Barat
53.	Sri Suharyono	Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian
54.	Syamsu Bahar	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta, Balitbangtan Kementan
55.	Taemi Fahmi	BPTP Jawa Barat
56.	Tiktiek Kurniawati	Universitas Galuh
57.	Wachdijono	Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon
58.	Wylla Sylvia Maharani	BPTP Jakarta
59.	Yanto Surdianto	BPTP Jawa Barat
60.	Yennita Sihombing	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP)
61.	Yoshi Tri Sulistyaningsih	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP)



PROSIDING SEMINAR NASIONAL

HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS V



Diterbitkan Oleh :
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH



9 772685 223005